

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil data-data yang ditemukan, dan telah diolah oleh penulis untuk menemukan permasalahan dan solusi dalam rangka Pelestarian tarian Patung Sigale-gale Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Pulau Samosir Sumatera Utara, maka penulis menyimpulkan bahwa tarian Patung Sigale-gale ini memang berpotensi menjadi daya tarik wisata budaya di Sumatera Utara, belum lagi kandungan makna tarian ini sangat mendalam, hanya saja kesadaran di kalangan pemerintah dan masyarakat untuk melestarikan tari ini masih belum maksimal, hanya di promosikan di saat ada pengunjung yang datang.

Peran pemerintah baru sebatas penyediaan alat musik dan beberapa waktu mengadakan acara festival dan pertunjukan seni, namun untuk mengangkat secara khusus dan serius tarian Patung Sigale-gale belum terlihat, seperti promosi ke tempat-tempat baru dan masih hanya orang yang berkunjung saja yang tahu akan tarian Patung ini.

Tarian Patung Sigale-gale adalah sebuah wisata budaya yang mempunyai tradisi pertunjukan patung Sigale-gale pada masyarakat Batak Toba merupakan sebuah tradisi yang unik dalam seni patung yang dikenal dengan nama Sigale-gale. Di masa lampau, Sigale-gale muncul dalam acara

penguburan yang berwujud sebagai anak laki-laki, orang yang dikuburkan yaitu orang yang tidak pernah memiliki anak dalam hidupnya atau orang yang memiliki keturunan namun kesemuanya meninggal tanpa mewariskan keturunan. Biasanya pada upacara kematian bagi orang yang mati tanpa keturunan, diadakan tortor (tari) Sigale-gale.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian, penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat dalam pelestarian tarian Patung Sigale-gale untuk dijadikan daya tarik wisata budaya di Bintan adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan strategi promosi melalui media brosur, *web* resmi, *facebook*, *instagram* untuk memperkenalkan kekayaan budaya Batak, serta membantu mempromosikan budaya Batak agar mampu menjadi daya tarik wisata budaya di Sumatera Utara.
2. Mengemas daya tarik wisata budaya, dengan membuat paket wisata budaya (seperti yang ada di kota Jogja), dengan bekerjasama pihak hotel dan pemerintah agar bisa membawa turis ke wisata budaya atung Sigale-gale ini untuk menonton pertunjukkan bahkan mempelajari gerakan tari tradisional maupun kreasi, sehingga mampu memberikan sensasi baru bagi turis saat menikmati wisata budaya yang ada di Sumatera Utara

3. Pemerintah juga seharusnya memberikan bantuan berupa dana dan dukungan dalam program mengembangkan dan juga melestarikan tarian Patung Sigale-gale di Pulau Samosir Sumatera Utara.